

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait persepsi pekebun terhadap penerapan *Good Agricultural Practies* (GAP) pada budidaya kelapa sawit raakyat di Kecamatan Menthobi Raya, Kalimantan Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi pekebun kelapa sawit terhadap *Good Agricultural Practies* (GAP) di Desa Bukit Makmur dan Desa Bukit Raya mengetahui adanya anjuran GAP dalam budidaya kelapa sawit namun pekebun tidak melakukan anjuran GAP yang sudah ditetapkan dikarenakan pekebun masih menggunakan kebiasaan-kebiasaan sebelumnya.
2. Indikator yang mempengaruhi persepsi yaitu pengetahuan, pekebun menyatakan tahu terkait cara budidaya yang baik dan benar, namun pekebun tidak melakukan hal tersebut dikarenakan usia pekebun yang sudah tidak produktif yaitu >51 tahun meskipun tingkat pendidikan tinggi yaitu SMA.

B. Saran

Adapun saran terkait persepsi pekebun terhadap penerapan *Good Agricultural Practies* (GAP) pada budidaya kelapa sawit rakyat di Kecamatan Menthobi Raya Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah :

1. Untuk pemerintah, perlu adanya pendampingan atau penyuluhan dalam proses budidaya kelapa sawit sehingga pekebun lebih paham dan lebih mau untuk melakukan anjuran GAP.
2. Perlu adanya simulasi yang dilakukan pemerintah untuk menunjukkan cara budidaya yang baik dan benar agar persepsi pekebun lebih baik.